

## ABSTRAK

**Yohana Dindin: Implementasi/penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Menanggulangi Kemiskinan Di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang. Program Studi Ilmu Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Menanggulangi Kemiskinan Di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori Proses Implementasi menurut Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti (2015;75-78) untuk menjamin implementasi berjalan dengan lancar maka perlu dilakukan Sosialisasi, Penyaluran, dan Pemanfaatan. Hasil penelitian menunjukkan dalam 1) Sosialisasi, belum berjalan dengan baik hanya dilakukan pada saat awal penerimaan dana saja, dikarenakan kondisi jalan menuju Desa Kamora yang sulit dijangkau oleh para petugas PKH. 2) Penyaluran, penetapan penyaluran penerimaan bantuan PKH yang belum tepat sasaran, dikarenakan data yang diterima berupa data jadi dari Kemensos. 3) Pemanfaatan, keluarga penerima manfaat PKH yang tidak mengetahui kewajibannya dalam menggunakan dana program keluarga harapan dengan bijak karena kurangnya pendampingan dan pengawasan oleh petugas PKH kepada KPM PKH. Adapun saran untuk penelitian ini petugas PKH diharapkan untuk melakukan sosialisasi berupa pendampingan kepada KPM agar KPM mengetahui fungsi dan tujuan serta kewajiban sebagai penerima Bantuan PKH, Pendataan menggunakan data terbaru ataupun melakukan pendataan ulang masyarakat miskin agar KPM yang mendapatkan bantuan ini menjadi tepat sasaran, penyelenggara PKH diharapkan untuk melakukan pengawasan dan pendampingan mengenai pemanfaatan dana kepada KPM PKH .

**Kata Kunci:** Implementasi, Program Keluarga Harapan, Keluarga Penerima Manfaat

## **ABSTRACT**

*This study aimed to find out the process of implementing the Program Keluarga Harapan (PKH) in an effort to overcome poverty in Kamora Village of Simpang Dua District, Ketapang Regency. This study used the qualitative research method with a descriptive approach. This study also used Erwan Agus Purwanto and Dyah Ratih Sulistyastuti's Implementation Process Theory (2015;75-78) which stated that to ensure that the implementation ran smoothly, it was necessary to conduct socialization, distribution, and utilization. The results of this study showed that the socialization had not been going well, only done at the beginning of receiving funds, due to the condition of the road to Kamora Village which was difficult to reach by PKH officers. Determination of the distribution of PKH aid receipts had not been accurate yet, because the data received was in the form of finished data from the Ministry of Social Affairs. Lastly, the beneficiary families of PKH did not know their obligations in using the hopeful family program funds wisely due to the lack of assistance and supervision by PKH officers to beneficiary families of PKH. The researcher suggests that the PKH officers conduct socialization in the form of assistance to beneficiary families of PKH so that beneficiary families know the functions, objectives, and obligations as recipients of PKH Assistance, the data collection should use the latest data or conduct new data collection for the poor so that beneficiary families who receive this assistance is right on target, and the PKH organizers are expected to carry out supervision and assistance regarding the use of funds to beneficiary families of PKH.*

**Keywords:** *Implementation, Program Keluarga Harapan, Beneficiary Family*

## **RINGKASAN SKRIPSI**

Skripsi ini berjudul “ *Implementasi/penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Menanggulangi Kemiskinan Di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang*” Alasan memilih judul ini karena kurangnya sosialisasi hanya dilakukan pada saat awal penerimaan dana saja, Penetapan penyaluran penerimaan bantuan PKH yang belum tepat sasaran dan masih ada Keluarga penerima manfaat (KPM) PKH yang tidak mengetahui kewajibannya dalam menggunakan dana program keluarga harapan (PKH) dengan bijak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Proses Implementasi/penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Menanggulangi Kemiskinan di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Menanggulangi Kemiskinan di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang. Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang baik secara teoritis dan praktis bagi pembacanya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan Proses Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Menanggulangi Kemiskinan di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang.

Lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang. Subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa Kamora, Koordinator PKH Kabupaten Ketapang sekaligus koordinator PKH Kecamatan Simpang Dua, Koordinator PKH Desa Kamora sekaligus SEKDES Desa Kamora, dan KPM PKH Desa Kamora.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi

. Keabsahan data yang digunakan yaitu uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi waktu, triangulasi sumber dan triangulasi teknik, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan atau ferivikasi. Untuk menganalisisnya peneliti menggunakan teori Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti yaitu yakni terdiri dari Sosialisasi, Penyaluran, dan Pemanfaatan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Sosialisasi (pendampingan) yang diberikan oleh petugas Program Keluarga Harapan kepada keluarga penerima manfaat hanya dilakukan pada saat awal penerimaan dana, hal ini dikarenakan jarak dan akses jalan untuk menuju Desa Kamora masih sangat memprihatinkan sehingga sulit dijangkau untuk melakukan sosialisasi pendampingan PKH. Dalam penyaluran program keluarga harapan masih ditemukan ketidaktepatsasaran penetapan penerimaan program keluarga harapan dikarenakan masih ada masyarakat miskin yang masuk dalam kriteria Program Keluarga Harapan namun malah tidak mendapatkan bantuan PKH ini, sedangkan masyarakat yang terbilang

mampu dan tidak seharusnya mendapatkan bantuan malah mendapatkannya. Dalam pemanfaatan dana PKH masih ada masyarakat yang tidak menggunakan dana PKH sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan oleh PKH sendiri, dikarenakan kurangnya pendampingan dan pengawasan oleh Petugas PKH Kepada KPM. namun selain itu ada juga masyarakat yang sudah menggunakan dana PKH Sesuai Dengan yang telah ditentukan.

Adapun saran dalam penelitian ini Petugas Program Keluarga Harapan diharapkan untuk melakukan sosialisasi berupa pendampingan kepada Keluarga Penerima manfaat mengenai PKH agar KPM lebih mengetahui fungsi dan tujuan serta kewajiban KPM sebagai penerima bantuan PKH. pendataan menggunakan data terbaru ataupun melakukan pendataan ulang langsung ke lapangan dengan mendata masyarakat miskin yang masuk dalam kriteria PKH, agar Keluarga Penerima manfaat (KPM) yang menerima bantuan PKH ini benar-benar menjadi tepat sasaran. penyelenggara Program Keluarga Harapan (PKH) di harapkan untuk melakukan pengawasan dan pendampingan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) agar dana yang Keluarga Penerima Manfaat (KPM) terima dapat digunakan sesuai dengan Program Keluarga Harapan yang sudah ditentukan.